

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan isu kesehatan dunia walaupun sudah mengalami penurunan (Bajracharya,2003).Hal ini disebabkan karena Angka Kematian Bayi merupakan isu global dalam kesehatan masyarakat yang termasuk salah satu indikator derajat kesehatan, selain angka kematian ibu (AKI), angka kematian balita (AKABA), angka harapan hidup dan status gizi (Soemantri, 2004). AKI dan AKABA,dengan upaya pemerintah telah dapat diturunkan secara bermakna ,dibanding dengan AKB yang penurunanya sangat lamban.AKB merupakan indikator status kesehatan,status penduduk keseluruhan, dan kondisi ekonomi penduduk atau dengan kata lain AKB menggambarkan keadaan sosial ekonomi masyarakat di tempat di mana angka kematian itu dihitung (BPS Indonesia,2007).

AKB tidak hanya merefleksikan besarnya masalah kesehatan yang berpengaruh langsung terhadap kematian bayi seperti diare,infeksi saluran pernafasan, salah gizi,penyakit – penyakit infeksi spesifik, dan kondisi prenatal,tetapi juga merefleksikan tingkat kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, dan tingkat perkembangan sosial ekonomi masyarakat. (Depkes RI, 2003).

AKB di Indonesia telah mengalami penurunan dari 35/1.000 kelahiran hidup pada tahun 2003 menjadi 26,9/1.000 kelahiran hidup pada tahun 2008,

namun masih tinggi jika dibandingkan anggota ASEAN lain, yaitu peringkat ke tiga setelah Laos dan Burma (Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI),2008). Keadaan ini disebabkan oleh faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung yang merupakan penyebab 75% kematian bayi, yaitu kombinasi infeksi saluran pernafasan akut (ISPA), komplikasi perinatal, dan diare (Depkes RI, 2003). Perilaku masyarakat, lingkungan dan geografi, pelayanan kesehatan, dan lain-lain merupakan faktor tidak langsung yang menyebabkan tingginya disparitas status kesehatan antartingkat sosial ekonomi, antarkawasan, dan antar perkotaan pedesaan (*UNDP*, 2004).

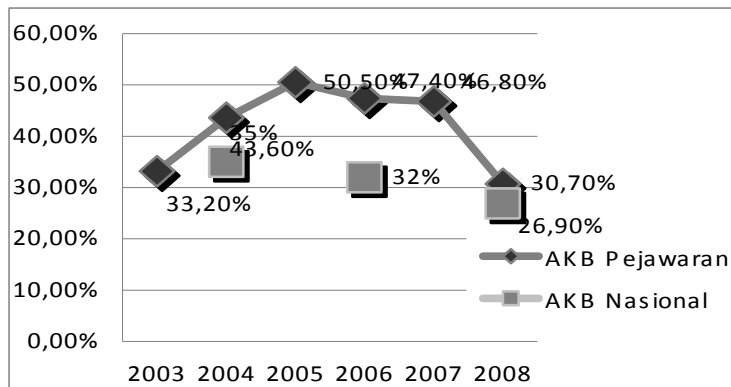
Upaya untuk mengatasi penyebab tidak langsung kematian bayi dan balita lebih sulit dibandingkan penyebab langsung. Fokus penanganan penyebab tidak langsung terutama pada peningkatan perilaku masyarakat dan keluarga yang menjamin kehamilan, kelahiran, dan perawatan bayi yang lebih sehat (*UNDP*, 2004)'

Daerah yang memiliki AKB tinggi perlu mendapatkan perhatian lebih untuk menurunkan AKB di Indonesia, seperti desa Darmayasa kecamatan Pejawaran kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah yang memiliki AKB tinggi dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan laporan Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas Pejawaran yang disampaikan pada Lokakarya Mini Puskesmas tanggal 20 sampai dengan 21 Februari 2009, tercatat AKB tahun 2008 sebesar 30,7/1.000 kelahiran hidup, yang berarti lebih tinggi daripada AKB di Indonesia yaitu sebesar 26,9/1.000 kelahiran hidup, AKB di Jawa Tengah yaitu sebesar 7,5/1.000 kelahiran hidup, dan AKB di Kabupaten

Cilacap yaitu sebesar 33,76/1.000 kelahiran hidup yang pada tahun 2005 pernah tercatat sebagai daerah dengan AKB tertinggi di Jawa Tengah (Depkes, 2007). Tahun 2004, AKB di kecamatan Pejawaran mencapai 43,6/1000 kelahiran hidup, tahun 2005 meningkat menjadi 50,4/1000 kelahiran hidup, tahun 2006 47,4/1000 kelahiran hidup, 46,8/1.000 kelahiran hidup sedangkan di tahun 2007 masih dalam angka yang tinggi, yaitu 46,8/1.000 kelahiran hidup, dan pada tahun 2008 mengalami penurunan menjadi 30,7/1000 kelahiran hidup, tetapi masih di atas angka nasional, 26,9/1000 kelahiran hidup.

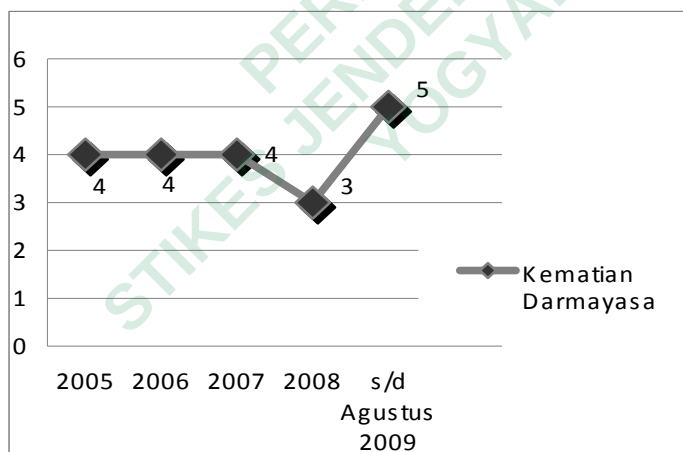
Berdasarkan studi pendahuluan yang didapat dari laporan bulanan Bidan di desa, dari 17 desa yang ada di wilayah kecamatan Pejawaran, kematian bayi tertinggi adalah desa Darmayasa. Didapatkan kematian bayi di desa Darmayasa tahun 2005 ada 4 kematian bayi, tahun 2006 ada 4 kematian bayi, tahun 2007 ada 4 kematian bayi, tahun 2008 ada 3 kematian bayi, tahun 2009 sampai bulan Agustus sudah ada 5 kematian bayi. Faktor penyebab AKB tahun 2008 dan 2009 di desa Darmayasa sebagian besar karena asfeksi, *IUFD (Intra Uterine Fetal Devise)*, cacat bawaan dan *Pneumoni* yang sangat dipengaruhi oleh kualitas dan ketersediaan pelayanan kesehatan *maternal* dan *neonatal*

Grafik 1.1 Kematian bayi kecamatan Pejawaran
tahun 2003 sampai dengan 2008



Sumber : Laporan KIA Puskesmas Pejawaran

Grafik 1.2. Kematian bayi desa Darmayasa
tahun 2005 sampai dengan bulan Agustus 2009



Sumber : Laporan KIA Puskesmas Pejawaran

Puskesmas Pejawaran telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan tingginya AKB, diantaranya membuat Peraturan Camat Pejawaran tentang Kemitraan Bidan dan Dukun yang ditindak lanjuti

pada setiap desa, pembentukan sistim rujukan, Penyuluhan Persalinan aman dan sehat pada Bumil, suami dan tokoh masyarakat, perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas pembantu sebagai tempat untuk persalinan di institusi, termasuk di desa Darmayasa. Namun demikian, dari tahun ke tahun permasalahan ini belum tuntas terpecahkan. Untuk mengatasinya, diperlukan penelitian mengenai faktor tidak langsung yang mempengaruhi AKB di daerah tersebut, salah satunya yaitu pelayanan kesehatan.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pelayanan kesehatan *Maternal Neonatal* pada wilayah dengan Angka Kematian Bayi (AKB) tinggi di desa Darmayasa kecamatan Pejawaran kabupaten Banjarnegara.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran pelayanan kesehatan *maternal neonatal* pada wilayah dengan Angka Kematian Bayi (AKB) tinggi di desa Darmayasa kecamatan Pejawaran kabupaten Banjarnegara .

2. Tujuan khusus:

Mengetahui gambaran pelayanan kesehatan *maternal neonatal* pada wilayah dengan Angka Kematian Bayi (AKB) tinggi di desa Darmayasa kecamatan Pejawaran Kabupaten Banjarnegara tahun 2009 yang meliputi

- a. Perawatan *antenatal care* (ANC)

- b. Perawatan *Perinatal*
- c. Perawatan *postnatal*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Teoritis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran berpikir kritis dan melaksanakan penelitian ilmiah serta pengembangan pengetahuan tentang kesehatan masyarakat.

b. Bagi Instansi Pendidikan

- 1). Sebagai sarana dalam mendidik mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dalam penelitian ilmiah.
- 2). Sebagai sarana dalam pengembangan ilmu secara praktis mengenai ilmu kesehatan masyarakat.

2. Praktis

a. Bagi Masyarakat dan Instansi Pemerintah di desa Darmayasa

- 1). Sebagai sarana bagi masyarakat untuk mengetahui kondusifaktor-faktor yang mempengaruhi AKB.
- 2). Sebagai pertimbangan bagi pemerintah dan berbagai pihak yang terkait untuk mengambil kebijaksanaan dalam rangka menurunkan AKB.

b. Bagi Bidan desa Darmayasa dan Puskesmas Pejawaran

Untuk mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan dan membuat perencanaan untuk selanjutnya

c. Bagi Responden

Mengetahui gambaran pelayanan kesehatan untuk menurunkan AKB

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Peneliti / tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	“Kelangsungan Hidup Bayi di Perkotaan dan Pedesaan Indonesia	Demsa Simbolon /2006	1.faktor ibu 2.faktor pelayanan antenatal 3.faktor keadaan bayi saat lahir.	Deskriptif	Kelangsungan hidup bayi di perkotaan (98,59%) lebih tinggi daripada di pedesaan (97,54%) kematian bayi di pedesaan dua kali lebih besar daripada di perkotaan.

Lanjutan Tabel 1. 1. Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Peneliti / tahun	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
2	Pengaruh Faktor Kesehatan Ibu terhadap Kematian Bayi Baru Lahir di Kabupaten Cirebon	Sarimawar Djaya,Dwi Hapsari,dan Soewarto Kosen /2004	Catatan autopsi kematian bayi	Survey dengan study autopsi verbal	Kesehatan ibu mempunyai kontribusi kematian bayi baru lahir sebanyak 32 %

Sedangkan perbedaan penelitian mengenai Gambaran pelayanan kesehatan maternal neonatal yang berkaitan dengan AKB tinggi di desa Darmayasa Kecamatan Pejawaran, adalah meliputi Pelayanan ANC, Pelayanan Perinatal dan Postnatal ditinjau dari Persyaratan pelayanan kesehatan yang baik yang telah dilaksanakan di desa Darmayasa pada tahun 2009,dengan metode penelitian *deskriptif*, sedang sampel yang digunakan adalah ibu rumah tangga yang pernah melahirkan minimal satu bayi lahir

hidup di desa Darmayasa Kecamatan Pejawaran, Kabupaten Banjarnegara,
Jawa Tengah di tahun 2009.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA